

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran akan menjadi menyenangkan apabila guru dan siswa saling bersinergi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seringkali, dalam hal ini guru menerapkan beberapa model untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan.

United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO) menetapkan bahwa keterampilan Abad 21 yang perlu dibekali pada siswa adalah 4C (*Critical Thinking, Creativity, Communication, dan Collaboration*) salah satunya berpikir kritis. Sejalan dengan tujuan Kurikulum 2013 yang ingin mencapai 4 kemampuan tersebut.

Berpikir merupakan usaha dari seseorang untuk memeriksa dan menilai informasi - informasi berdasarkan kriteria- kriteria tertentu. Faktor yang mempengaruhinya adalah tidak adanya motivasi pada diri siswa, siswa pasif dalam mengikuti pelajaran, tidak ada saling menanggapi antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan penggunaan media dan model yang digunakan dalam pembelajaran kurang variatif sehingga siswa tidak berkembang dalam kemampaan berpikir kritis. Model yang digunakan oleh guru adalah diskusi dengan media yang kurang menarik minat siswa dalam belajar dan berdampak pada tidak¹berkembangnya cara berpikir siswa.

¹ Ferindah, 2020

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan model *problem based learning* dalam pembelajaran di Subtema 1 yang akan menuntut siswa dalam berpikir kritis serta siswa akan mampu menyelesaikan berbagai masalah dalam pembelajaran.

Situasi dan Kondisi Masa Pandemi *Covid19* ini menjadikan penelitian ini diadakan melalui kelas online. Merujuk pada surat edaran Provinsi dan Kabupaten, penelitian ini dimodifikasi menjadi penelitian dalam jaringan (daring). Pemanfaatan teknologi dan adaptasi kebiasaan baru menjadikan penelitian ini cukup menarik minat siswa dalam belajar serta menuntut kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran.

Model pembelajaran *problem based learning* diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri Sarimulya 2 dalam pembelajaran subtema 1. Penerapan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah, belajar sendiri, kerja sama tim, dan memperoleh pengetahuan yang luas.

Edward de Bono dalam Kiranawati (2007) berpikir adalah eksplorasi pengalaman yang dilakukan secara sadar dalam mencapai tujuan. Jadi, berpikir dapat disimpulkan sebagai suatu usaha dari seseorang dalam menelaah suatu informasi untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan disini dapat berbentuk pemahaman siswa, pengambilan keputusan, memecahkan masalah, menganalisis, mengkritisi hingga mencapai kesimpulan, hal ini membutuhkan peran guru yang optimal dalam proses pembelajaran.

Pengelolaan pembelajaran yang baik dapat meningkatkan sikap kritis siswa, guru dapat mengelola pembelajaran untuk membuat siswa aktif dan kritis. Orientasi pembelajarannya adalah investigasi dan ²penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah.

² Ferindah, 2020

Pada saat melakukan pemecahan masalah siswa dituntut untuk melakukan serangkaian tahapan. Tahapan yang dilakukan berupa menganalisis masalah, mengumpulkan data, menetapkan hipotesis, menguji hipotesis dan mengambil kesimpulan, kesimpulan yang didapatkan merupakan hasil dari kerja siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran keterlibatan siswa dikembangkan melalui diskusi kelompok. Kegiatan penyelidikan yang dilakukan secara berkelompok diupayakan agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Situasi sekarang menyebabkan penelitian dimodifikasi menjadi penelitian tindakan kelas berbasis daring atau dalam jaringan. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menjadikan tidak adanya situasi tatap muka oleh guru dan siswa yang biasanya dilakukan. Keterbatasan ini pula menjadikan penelitian ini dilakukan via online grup grup kelas yang ada di SDN Sarimulya 2.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan model *problem based learning* dalam rangka memperbaiki berpikir kritis siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sarimulya. Pada kegiatan selanjutnya hasil pengukuran dari proses tersebut dapat dijadikan sebagai alat evaluasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan peranan pelajaran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Apakah model *problem based learning* dapat memperbaiki berpikir kritis siswa SD Kelas IV pada pembelajaran Tematik Daerah Tempat Tinggalku?

Rumusan masalah ini selanjutnya dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Aktivitas Guru pada Pembelajaran dengan menggunakan³Model *problem based learning*?

³ Ferindah, 2020

2. Bagaimana Aktivitas Siswa kelas IV pada Pembelajaran Tematik Daerah Tempat Tinggalku dengan menggunakan Model *problem based learning*?
3. Bagaimana Hasil Berpikir Kritis Siswa kelas IV pada Pembelajaran Tematik Daerah Tempat Tinggalku dengan menggunakan Model *problem based learning*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Aktivitas Guru yang terjadi dalam pembelajaran Tematik Daerah Tempat Tinggalku kelas IV di SD Negeri Sarimulya dengan diterapkannya model *problem based learning*
2. Aktivitas Siswa yang terjadi dalam pembelajaran Tematik Daerah Tempat Tinggalku kelas IV di SD Negeri 2 Sarimulya dengan diterapkannya model *problem based learning*
3. Hasil berpikir kritis siswa kelas IV dalam pembelajaran di SD Negeri 2 Sarimulya dengan diterapkannya model *problem based learning*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memperkaya khasanah ilmu pendidikan yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran yang tepat bagi para peserta didik.
 - b. Meningkatkan kreativitas seorang pendidik dalam memberikan model pembelajaran bagi peserta didiknya sehingga peserta didiknya dapat dengan mudah menerima penjelasan dan pengetahuan yang diberikan oleh pendidik (guru).
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pihak sekolah dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan perannya dalam meningkatkan kualitas siswa.
 - b. Menambah pengetahuan guru dalam keterampilan memilih model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

- c. Menumbuhkan minat belajar siswa dan melatih siswa untuk dapat memecahkan masalah dengan menggunakan pemikiran secara logis dan sistematis.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada skripsi ini terdiri dari 5 bab yang merupakan satuan yang mendukung antara satu dengan lainnya dan saling berkaitan.

Bab I : Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

Bab II : Bab ini merupakan bab kajian pustaka, yang didalamnya berisi tentang beberapa teori yang berkaitan dengan teori-teori penerapan model *Problem Based Learning* untuk memperbaiki hasil berpikir kritis siswa di Sekolah Dasar dalam pembelajaran tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

Bab III : Bab ini merupakan bab metode penelitian, yang berisikan tentang jenis dan desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan analisis data.

Bab IV : Bab ini merupakan bab yang terdiri atas pembahasan hasil penelitian tiap siklus, analisis data, dan pembahasan dari temuan-temuan.

Bab V: Terdiri dari kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.

